Pendidikan Kabupaten Nagan Raya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Nagan Raya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Nagan Raya

> *Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya (2025), total guru di seluruh jenjang pendidikan berjumlah 1.935 orang, dan 1.339 di antaranya (69,2%) telah tersertifikasi. Menurut Kemendikdasmen (2025), Kabupaten Nagan Raya memiliki 135 Sekolah Dasar (SD) dan 17 Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut BAN-PDM (2024), 60,74% SD di Nagan Raya terakreditasi B, 5,93% terakreditasi A, dan 30,37% terakreditasi C. Menurut BPS Nasional (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) nasional berada di angka 8,85 tahun, sementara data spesifik RLS Nagan Raya sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net. Menurut STIAPEN (2025), perguruan tinggi lokal Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara memiliki 795 mahasiswa aktif dengan akreditasi B pada Program Studi Administrasi Bisnis.*

69,2% Guru Nagan Raya Sudah Bersertifikasi — dan Upaya Tuntas Sertifikasi Berlangsung di 2025

Dari 1.935 guru yang mengajar di berbagai jenjang di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, sebanyak 1.339 orang telah memiliki sertifikasi kompetensi per Juli 2025, menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya. Pada tahun 2025, dua gelombang PPG sedang berjalan, mencakup 587 guru tambahan, sehingga diproyeksikan Nagan Raya akan menjadi salah satu kabupaten pertama di Aceh yang hampir menuntaskan sertifikasi seluruh gurunya. Status sertifikasi guru dapat dicek di laman ppg.dikdasmen.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Nagan Raya

Sertifikasi Guru Kabupaten Nagan Raya, 2025

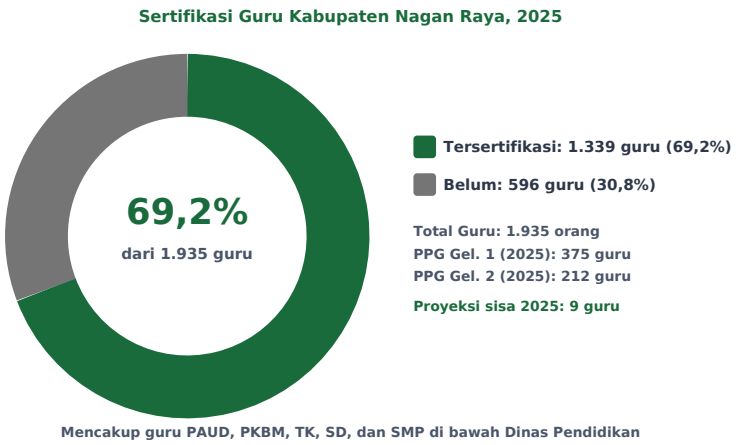

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya, Juli 2025. Dari 1.935 guru aktif, 1.339 orang atau 69,2% telah bersertifikasi kompetensi.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya, Zulkifli (Juli 2025), 69,2% dari 1.935 guru di berbagai jenjang telah memiliki sertifikasi kompetensi. Dua gelombang PPG pada 2025 mencakup 587 guru tambahan, sehingga jika keduanya lulus, hanya tersisa 9 guru yang belum tersertifikasi. Capaian ini melampaui rata-rata nasional untuk kabupaten dengan karakteristik rural di Aceh Barat.

Akreditasi Sekolah Dasar Kabupaten Nagan Raya, 2024

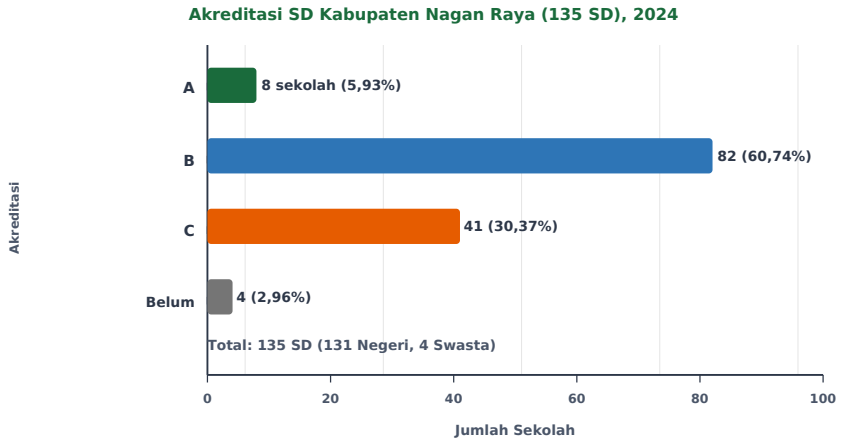

Sumber: BAN-PDM/Dapodik Kemendikdasmen, 2024. Mayoritas SD Nagan Raya (60,74%) berakreditasi B, dengan 5,93% meraih akreditasi A.

Menurut data Kemendikdasmen (2024), Kabupaten Nagan Raya memiliki 135 Sekolah Dasar yang terdiri dari 131 sekolah negeri (97,04%) dan 4 sekolah swasta. Distribusi akreditasi menunjukkan mayoritas SD berakreditasi B (60,74%), sementara hanya 5,93% yang meraih akreditasi A. Masih terdapat 41 SD (30,37%) berakreditasi C dan 4 SD (2,96%) yang belum terakreditasi, mengindikasikan ruang perbaikan standar mutu yang cukup besar di jenjang pendidikan dasar.

Sebaran SMA per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2025

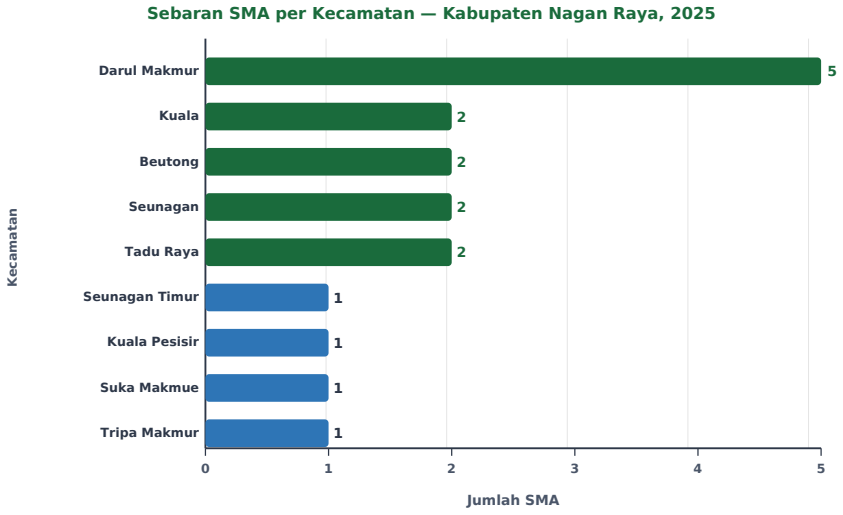

Sumber: Kemendikdasmen/Dapodik, 2025. Kecamatan Darul Makmur memiliki 5 SMA, sedangkan 5 kecamatan lainnya masing-masing hanya memiliki 1-2 SMA.

Menurut data Kemendikdasmen (2025), Kabupaten Nagan Raya memiliki total 17 SMA yang tersebar di 9 dari 10 kecamatan. Kecamatan Darul Makmur mendominasi dengan 5 SMA, sementara Kecamatan Beutong Ateuh Banggalan belum memiliki SMA. Konsentrasi SMA yang timpang ini mencerminkan tantangan akses pendidikan menengah atas bagi warga di kecamatan terpencil, mengingat topografi Kabupaten Nagan Raya yang sebagian besar merupakan kawasan hutan dan perkebunan.

Komposisi Status Kepegawaian Guru Kabupaten Nagan Raya, 2025

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya, Juli 2025. Dari 1.935 guru, 1.339 sudah bersertifikasi; 587 tengah mengikuti PPG dua gelombang pada 2025.

Data Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya (Juli 2025) menunjukkan bahwa dari 1.935 guru, sebanyak 587 orang sedang mengikuti PPG pada dua gelombang 2025 — 375 pada gelombang pertama (TK, SD, SMP) dan 212 pada gelombang kedua. Jika kedua gelombang tersebut tuntas, proyeksi hanya tersisa 9 guru yang belum bersertifikasi, menjadikan Nagan Raya salah satu kabupaten di Aceh dengan tingkat sertifikasi guru tertinggi di jenjang pendidikan dasar.

Program Sekolah Rakyat Kabupaten Nagan Raya, 2025-2026

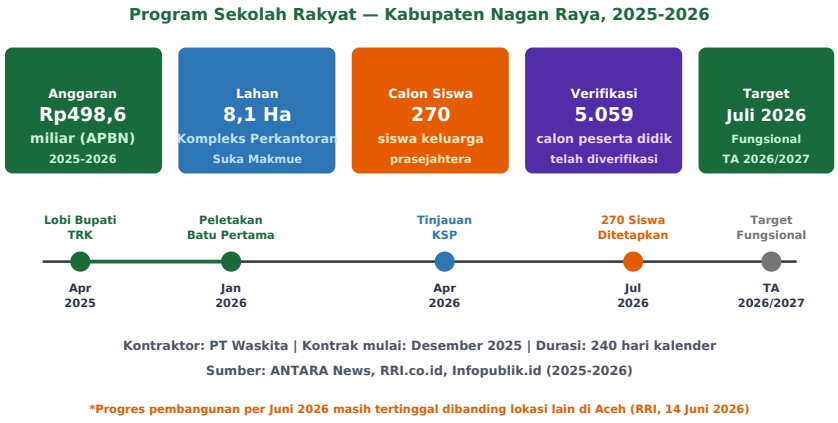

Sumber: ANTARA, RRI.co.id, Infopublik.id, 2025-2026. Sekolah Rakyat Nagan Raya bernilai Rp498,63 miliar menyasar 270 siswa dari 5.059 calon yang diverifikasi.

Menurut ANTARA News dan RRI (2025-2026), Kabupaten Nagan Raya menerima program Sekolah Rakyat dengan nilai kontrak Rp498,63 miliar dari APBN 2025-2026, dikerjakan oleh PT Waskita di lahan seluas 8,1 hektare di Kompleks Perkantoran Suka Makmue. Dari 5.059 calon peserta didik yang telah diverifikasi lapangan, sebanyak 270 siswa dari keluarga prasejahtera ditetapkan sebagai peserta tahun ajaran 2026/2027. Per Juni 2026, progres pembangunan masih dalam percepatan untuk mengejar target fungsional pada tahun ajaran baru.

Distribusi SD per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2024

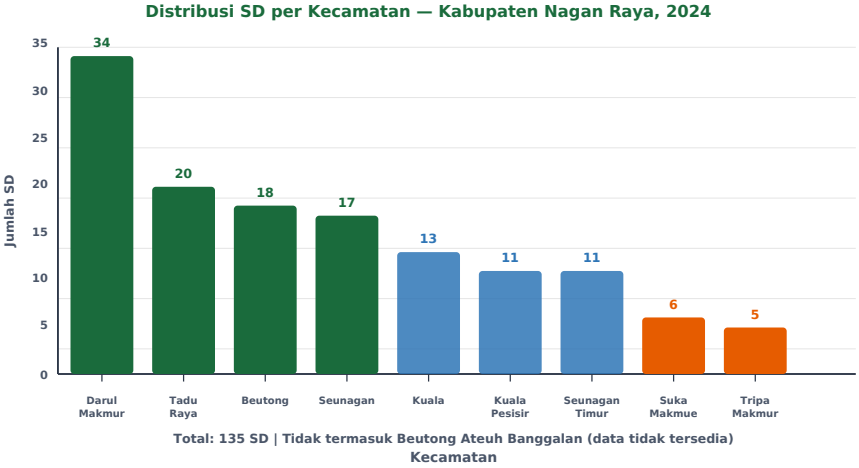

Sumber: Kemendikdasmen/Dapodik, 2024. Dari 135 SD, Kecamatan Darul Makmur memiliki jumlah terbanyak (34 SD), sementara Tripa Makmur memiliki paling sedikit (5 SD).

Menurut data Kemendikdasmen (2024), distribusi 135 SD di Kabupaten Nagan Raya tidak merata antarwilayah. Kecamatan Darul Makmur mendominasi dengan 34 SD (25,2% dari total), diikuti Tadu Raya 20 SD dan Beutong 18 SD. Di sisi lain, Kecamatan Tripa Makmur hanya memiliki 5 SD dan Suka Makmue 6 SD, sementara Kecamatan Beutong Ateuh Banggalan belum tercatat dalam data sebaran SD. Ketimpangan ini mencerminkan tantangan pemerataan akses pendidikan dasar di wilayah yang tersebar luas.

Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, memiliki perguruan tinggi lokal yaitu **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara (STIAPEN)** yang berlokasi di Suka Makmue. Menurut data resmi STIAPEN, kampus ini memiliki 795 mahasiswa aktif dengan Program Studi Administrasi Bisnis jenjang sarjana yang terakreditasi B (SK BAN-PT Nomor 5870/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2022). Sejak 2020 hingga 2022, sebanyak 473 mahasiswa mendapatkan beasiswa KIP Kuliah dari pemerintah melalui STIAPEN. Warga yang membutuhkan pilihan program studi lebih beragam dapat mengakses Universitas Teuku Umar (UTU) di Kabupaten Aceh Barat yang berjarak sekitar 60-70 km dari pusat Kabupaten Nagan Raya, dengan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Nagan Raya

Pemkab Nagan Raya Salurkan Bantuan Pendidikan 2027, Ini Cara Daftarnya

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya membuka pendaftaran daring bantuan biaya pendidikan bagi santri dan mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu di laman bansiwa.naganrayakab.go.id mulai 13-31 Juli 2026.

Baca selengkapnya — Edukasia.id, 13 Juli 2026

Menteri PU Tinjau Sekolah Rakyat di Nagan Raya, Optimis Fungsional Akhir Juni 2026

Menteri PU Dody Hanggodo meninjau langsung progres Sekolah Rakyat Nagan Raya (nilai kontrak Rp498,63 miliar) dan mendorong percepatan distribusi material konstruksi untuk memenuhi target operasional.

Baca selengkapnya — RRI.co.id, 14 Juni 2026

Sebanyak 270 Siswa Nagan Raya akan Belajar di Sekolah Rakyat

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya memastikan 270 siswa dari keluarga prasejahtera yang dipilih dari 5.059 calon terverifikasi siap belajar di Sekolah Rakyat Kompleks Perkantoran Suka Makmue tahun ajaran 2026/2027.

Baca selengkapnya — Infopublik.id, 2 Juli 2026

1.339 Guru di Nagan Raya Aceh Sudah Miliki Sertifikasi Kompetensi

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya mengonfirmasi 69,2% dari 1.935 guru telah tersertifikasi; dua gelombang PPG 2025 menjangkau 587 guru tambahan dan diproyeksikan menyisakan hanya 9 guru yang belum bersertifikasi.

Baca selengkapnya — ANTARA News Aceh, 18 Juli 2025

Sekolah Rakyat Segera Hadir di Nagan Raya, Proyek Ratusan Miliar Hasil Lobi Bupati TRK

Bupati Nagan Raya Teuku Raja Keumangan memastikan proyek Sekolah Rakyat senilai ratusan miliar rupiah segera direalisasikan setelah penandatanganan berita acara dan proses tender yang berjalan di LPSE inaproc.id.

Baca selengkapnya — Ketik.com, 25 Oktober 2025

Nagan Raya Siapkan 8 Hektare Lahan untuk Pembangunan Sekolah Rakyat

Bupati Nagan Raya menyampaikan kesiapan lahan seluas 8 hektare di Kompleks Perkantoran Suka Makmue kepada Menteri Sosial dalam pembahasan program Sekolah Rakyat nasional untuk anak-anak dari keluarga miskin ekstrem.

Baca selengkapnya — Infopublik.id, 17 April 2025

Dinas Pendidikan Nagan Raya Gelar Pelatihan PAUD Berdeferensiasi dan Inklusi dalam Program Otsus 2025

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nagan Raya melaksanakan pelatihan pembelajaran berdeferensiasi dan inklusi untuk jenjang PAUD dalam rangka program Dana Otonomi Khusus (Otsus) Aceh tahun 2025.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya (Facebook), 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Nagan Raya

Pola Data Pendidikan Nagan Raya: Kekuatan Guru, Ketimpangan Akses Antarwilayah

Data pendidikan Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, menampilkan gambaran yang majemuk. Di satu sisi, capaian sertifikasi guru sebesar 69,2% (1.339 dari 1.935 guru, data Dinas Pendidikan 2025) mencerminkan perbaikan mutu tenaga pendidik yang signifikan. Dalam kerangka pemikiran Arief

Rachman tentang pendidikan humanis dan pengembangan potensi holistik, data sertifikasi ini menunjukkan bahwa fondasi profesionalisme guru di Nagan Raya terus menguat. Namun di sisi lain, distribusi 135 SD di 9 kecamatan sangat tidak merata — Darul Makmur memiliki 34 SD sementara Tripa Makmur hanya 5 SD — menggambarkan kesenjangan akses yang nyata di wilayah dengan topografi hutan dan perkebunan ini. Konteks kearifan lokal Nagan Raya sebagai wilayah rural yang berbatasan dengan kawasan hutan Leuser turut mempengaruhi kendala geografis distribusi sekolah. Menurut H.A.R. Tilaar dalam pendekatan sosiologi pendidikan multikultural, disparitas jumlah sekolah antarwilayah seperti ini menunjukkan perlunya perhatian khusus pada pemerataan satuan pendidikan di kecamatan dengan jumlah sekolah terbatas. Status akreditasi SD yang menunjukkan 30,37% masih berakreditasi C juga memberikan gambaran tentang pekerjaan rumah perbaikan mutu standar pendidikan dasar yang masih menanti.

Tren Berita Pendidikan Nagan Raya: Investasi Besar dan Penguatan SDM Guru

Tujuh berita terkini pendidikan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan dua tema dominan: investasi infrastruktur berskala besar dan penguatan kapasitas guru. Tema pertama diwakili oleh program Sekolah Rakyat senilai Rp498,63 miliar yang menyasar 270 siswa dari keluarga prasejahtera — sebuah implementasi nyata dari kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) yang diperluas ke jenjang pendidikan inklusi. Dalam kerangka pemikiran Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program ini menjawab hambatan akses ekonomi keluarga sebagai penyebab struktural putus sekolah. Sementara itu, program sertifikasi guru melalui PPG dua gelombang di 2025 (587 guru) mencerminkan keselarasan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan profesionalisme guru sebagai fondasi mutu pembelajaran. Fasli Jalal, pakar standar PAUD nasional dan kualifikasi guru, menekankan bahwa peningkatan kompetensi guru merupakan intervensi paling strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Konteks regulasi Aceh melalui Dana Otonomi Khusus (Otsus) juga tampak dalam pelatihan PAUD berdeferensiasi yang digelar Dinas Pendidikan Nagan Raya pada 2025 — memperlihatkan bahwa dana Otsus dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas tenaga pendidik di jenjang usia dini. Warga dapat memanfaatkan informasi resmi di naganrayakab.go.id dan bansiwa.naganrayakab.go.id untuk mengakses program bantuan pendidikan yang tersedia.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Nagan Raya?

Status akreditasi sekolah di Kabupaten Nagan Raya dapat dicek secara daring melalui laman ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN pada fitur pencarian. Hasil akreditasi resmi periode 2024 telah ditetapkan melalui SK BAN-PDM Nomor 267/BAN-PDM/SK/2024 dan berlaku selama lima tahun.

Bagaimana cara mendaftar program bantuan beasiswa pendidikan Kabupaten Nagan Raya?

Program bantuan biaya pendidikan bagi santri dan mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu didaftarkan secara daring melalui laman resmi bansiwa.naganrayakab.go.id. Program ini mengacu pada Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 30 Tahun 2021 dan diprioritaskan bagi peserta yang terdaftar dalam Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) Desil 1-5.

Berapa jumlah guru di Kabupaten Nagan Raya yang sudah tersertifikasi?

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya (Juli 2025), sebanyak 1.339 guru dari total 1.935 guru atau sekitar 69,2 persen telah memiliki sertifikasi kompetensi. Pada 2025, sebanyak 375 guru mengikuti PPG gelombang pertama dan 212 guru pada gelombang kedua, sehingga diproyeksikan hanya tersisa 9 guru yang belum tersertifikasi setelah kedua gelombang tuntas.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Nagan Raya?

Perguruan tinggi yang beroperasi di Kabupaten Nagan Raya antara lain Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara (STIAPEN). STIAPEN memiliki 795 mahasiswa aktif dengan Program Studi Administrasi Bisnis terakreditasi B (SK BAN-PT Nomor 5870/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2022). Warga yang ingin mengakses perguruan tinggi dengan pilihan prodi lebih luas dapat mempertimbangkan Universitas Teuku Umar (UTU) di Kabupaten Aceh Barat yang terdekat.

Apa itu Sekolah Rakyat dan siapa yang bisa mendaftar di Nagan Raya?

Sekolah Rakyat adalah program strategis nasional dari Kementerian Sosial yang menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem. Di Kabupaten Nagan

Raya, sebanyak 270 siswa telah ditetapkan sebagai peserta didik untuk tahun ajaran 2026/2027. Calon peserta harus terdaftar dalam Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional. Informasi resmi dapat diakses melalui naganrayakab.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*